

PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU SMP N 2 INDRALAYA SELATAN MELALUI PENDAMPINGAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC BERBANTUAN FLIPBOOK

Yuliana FH¹, Siti Fatimah², Dwi Hasmidyani³, Dewi Pratita⁴, Beny Dwi Saputra⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya,
Indralaya Sumatera Selatan

¹e-mail yulianafh@fkip.unsri.ac.id

Submitted 03-12-2025

Accepted 05-04-2026

Published 27-04-2026

Abstrak

Menciptakan aktivitas pembelajaran yang selaras dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pengembangan kompetensi siswa menjadi tantangan tersendiri bagi seorang guru. Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada 30 orang guru di SMP N 2 Indralaya Selatan dalam merancang pembelajaran RADEC (*Read-Answer-Discuss-Explain-Create*) berbantuan *flipbook*. Hal ini dilakukan sebagai salah satu inovasi untuk meningkatkan keterampilan guru menciptakan pembelajaran menarik, sehingga dapat mendukung peningkatan literasi dan numerasi siswa. Tahapan kegiatan yang dilakukan, meliputi sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan pemahaman guru 31,11 dalam menyusun pembelajaran RADEC berbantuan *flipbook* berdasarkan nilai *pretest* sebesar 50,22 dan *posttest* sebesar 81,33. Selanjutnya, 50% guru lebih terampil dalam merancang pembelajaran RADEC dan media *flipbook*. Kegiatan yang dilakukan juga memperoleh respon positif dari mitra karena memberikan manfaat dalam peningkatan kompetensi mitra dalam mendukung profesinya menjadi guru yang kreatif di era teknologi.

Kata Kunci: *flipbook*; guru; model pembelajaran; pendampingan; RADEC

Abstract

Creating learning activities that are in line with technological developments and the demands of student competency development poses a unique challenge for a teacher. The aim of this Community Service activity is to provide training and mentoring to 30 teachers at SMP N 2 Indralaya Selatan in designing RADEC learning (Read-Answer-Discuss-Explain-Create) assisted by flipbooks. This is carried out as one of the innovations to enhance teachers' skills in creating engaging learning, thereby supporting the improvement of students' literacy and numeracy. The stages of activities carried out include socialization, training, mentoring and evaluation. Based on the activities that have been carried out, the results showed that there was an increase in teacher understanding of 31.11 in compiling RADEC learning assisted by flipbooks based on a pretest score of 50.22 and a posttest of 81.33. Furthermore, 50% of teachers were more skilled in designing RADEC learning and flipbook media. The activities carried out also received a positive response from partners because they provided benefits in improving partner competencies in supporting their profession as creative teachers in the technological era.

Keywords: flipbook; teacher; learning model; mentoring; RADEC

PENDAHULUAN

SMP Negeri 2 Inderalaya Selatan yang berlokasi di Jl. Tanjung Karang Desa Tebing Gerinting Kec. Inderalaya Selatan Kab. Ogan Ilir Sumatera Selatan dan merupakan salah satu sekolah yang berada di wilayah Desa Binaan Universitas Sriwijaya (UNSRI). Keberadaan SMP N 2 Inderalaya Selatan menjadi sangat penting dalam menyediakan layanan Pendidikan kepada Masyarakat pada jenjang Pendidikan menengah pertama, karena di kecamatan Inderalaya Selatan ini hanya memiliki 5 SMP/MTs saja. Selain itu, di Kecamatan ini pula belum memiliki ketersediaan sarana/fasilitas kegiatan pemberantasan buta aksara, seperti Pendidikan Keaksaraan Dasar/Lanjutan, Pendidikan Paket A/B/C, dan Taman Bacaan Masyarakat(Oganilirkab.bps.go.id, 2024). Hal ini, menunjukkan bahwa keberadaan sekolah formal menjadi sarana utama dalam rangka pemberantasan buta aksara, namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh tim pengabdian Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Unsri pada 20 Juni 2025 ditemukan informasi bahwa pada hasil pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Kemdikbud yang dilaksanakan pada 9-12 September 2024 menunjukkan hasil bahwa SMP N 2 Inderalaya Selatan ini memperoleh rapor merah yang artinya siswa tidak memenuhi ketuntasan minimal dalam literasi dan numerasi.

Tingkat literasi dan numerasi siswa yang rendah dipicu oleh beberapa faktor, mencakup masih kurangnya aktivitas pembelajaran yang mendukung peningkatan literasi dan numerasi, seperti pembiasaan untuk membaca bagi siswa. Selama ini, pembelajaran cenderung berpusat pada guru, dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses berpikir kritis. Kurangnya variasi metode pembelajaran serta minimnya integrasi pendekatan berbasis literasi menyebabkan siswa tidak terbiasa menghadapi soal-soal bernalar tinggi. Selain itu, berdasarkan penuturan yang diberikan oleh pihak sekolah, pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran belum banyak dilakukan, sehingga aktivitas pembelajaran yang diciptakan kurang variatif. Keterbatasan guru dalam penggunaan teknologi

untuk menyusun berbagai media pembelajaran kreatif berbasis teknologi menjadi penghambat dalam merancang aktivitas pembelajaran inovatif di kelas. Namun, para guru di sekolah ini memiliki kemauan yang kuat untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan kompetensinya dalam mendukung karir profesinya. Hal ini, terlihat pada saat tim pengabdian menawarkan kegiatan pendampingan untuk peningkatan kualitas pembelajaran melalui desain pembelajaran dan media pembelajaran inovatif, mereka menyambut dengan positif. Dari sisi kewilayahan, letak geografis yang cukup jauh dari pusat kota menyebabkan akses terhadap pelatihan dan pengembangan profesional guru menjadi terbatas. Masyarakat sekitar mayoritas berprofesi sebagai petani, kelompok ekonomi menengah ke bawah, yang turut mempengaruhi siswa terhadap perangkat teknologi di rumah. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan guru sangat dibutuhkan di sekolah ini dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang diharapkan mampu mendukung sekolah dalam meningkatkan hasil ANBK di tahun berikutnya. Selain itu, ketersediaan infrastruktur dasar yang dimiliki sekolah seperti ruang kelas yang memadai, tersedianya proyektor yang dimiliki sekolah dalam mendukung penggunaan teknologi, dan akses awal terhadap internet menjadi salah satu potensi yang dapat dimanfaatkan oleh guru.

Mitra sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah kelompok non produktif, yakni guru-guru di SMP N 2 Inderalaya Selatan Ogan Ilir yang berjumlah 30 guru. Melihat berbagai permasalahan dan potensi yang dimiliki mitra, maka tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP N 2 Inderalaya Selatan melalui pendampingan guru dalam penerapan model pembelajaran RADEC (*Raed- Answer-Discuss-Explain-Create*) berbantuan *flipbook*.

Pemilihan model pembelajaran RADEC berbantuan *flipbook* yang akan diterapkan kepada mitra merupakan hilirisasi dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan di tahun 2024 yang menunjukkan hasil bahwa penggunaan Model RADEC dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis mahasiswa (FH et al., 2024). Hal ini dikarenakan dalam langkah-langkah kegiatan RADEC diawali dengan kegiatan membaca yang diharapkan dapat meningkatkan literasi siswa.

Selain itu aktivitas menjawab pertanyaan dapat mengetahui seberapa besar pemahaman siswa mengenai materi yang telah dibaca, dan dilanjutkan dengan aktivitas diskusi, menjelaskan hasil diskusi dan unjuk karya/ide yang diperoleh sangat baik untuk diterapkan dalam rangka meningkatkan kemampuan abad 21, khususnya dalam kemampuan berkolaborasi, komunikasi, kreatif dan pemikiran kritis (Baehaki et al., 2023; Fitri et al., 2023; Hanum et al., 2023; Yohana et al., 2022).

Penerapan model RADEC ini dapat dipadukan dengan penggunaan sumber ajar/media interaktif berbantuan *Flipbook* sehingga menghasilkan media pembelajaran yang utuh menyajikan konten pembelajaran melalui materi berbasis teks untuk aktivitas membaca siswa, pemberian soal interaktif dengan menggunakan aplikasi seperti *Wordwall* agar lebih menarik bagi siswa untuk melakukan aktivitas answer (Pratita et al., 2024), dan dilanjutkan dengan penyediaan soal kasus yang bersifat kontekstual untuk mendukung daya nalar dan pemikiran kritis siswa (Fh et al., 2024; Izzah et al., 2023).

Kegiatan ini bertujuan untuk membekali guru keterampilan pedagogis dan teknologi yang relevan. Selain itu, bertujuan untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendorong siswa berpikir kritis, kolaboratif, dan kreatif melalui pemanfaatan media digital interaktif. Kegiatan pendampingan yang diberikan meliputi: 1) Edukasi peningkatan kualitas pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran digital interaktif; 2) Pelatihan model pembelajaran RADEC; 3) Pengenalan dan simulasi penyusunan media pembelajaran berbantuan *Flipbook*; 4) Simulasi penyusunan kuis interaktif *Wordwall*. Dengan kegiatan pendampingan yang akan diberikan, diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dialami mitra khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi, penggunaan model dan media pembelajaran kreatif dan inovatif. Melalui kegiatan pendampingan yang akan diberikan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menerapkan model pembelajaran RADEC dan penyusunan media interaktif berbasis *Flipbook* dalam menciptakan aktivitas pembelajaran yang menarik bagi siswa, dan berkualitas.

METODE

Metode pengabdian yang digunakan adalah metode *Participatory Action Research* (PAR) yang merupakan kegiatan pengabdian berorientasi pada pemberdayaan untuk mengatasi permasalahan dan kebutuhan masyarakat (Afandi et al., 2023). Model kegiatan yang digunakan yakni metode pendampingan yang dilakukan dengan memberikan edukasi dan pelatihan mengenai model pembelajaran RADEC (*Read-Answer-Discuss-Explain-Create*) yang dilaksanakan secara langsung ke lokasi mitra, yakni di SMP N 2 Inderalaya Selatan pada 2 Oktober 2025. Selanjutnya, diberikan kegiatan pendampingan lanjutan mengenai teknis penyusunan inovasi media pembelajaran *Flipbook*, dan kuis interaktif *wordwall* sebagai sarana pendukung pembelajaran RADEC pada 17-18 Oktober 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 30 peserta yang merupakan guru-guru di SMP N 2 Inderalaya Selatan. Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 1 Tahapan Kegiatan Pengabdian

Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
Sosialisasi	1. Observasi, Identifikasi dan studi awal mengenai kendala dan permasalahan mitra.	20 Juni 2025
	2. Memberikan edukasi dan sosialisasi terkait peningkatan kualitas pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran digital interaktif dan model pembelajaran RADEC kepada mitra guru.	2 Oktober 2025
Pelatihan	Pelatihan yang diberikan kepada mitra guru diantaranya yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian <i>pretest</i> berupa 15 soal pilihan ganda untuk memperoleh gambaran pengetahuan awal mitra mengenai pemanfaatan model pembelajaran RADEC berbantuan <i>Flipbook</i>. 2. Edukasi mengenai pentingnya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi 3. Pelatihan menggunakan media pembelajaran digital interaktif seperti <i>wordwall</i> dan <i>flipbook</i>. 4. Pelatihan implementasi model pembelajaran RADEC. 5. Pelatihan menyusun media interaktif 	17 – 18 Oktober 2025

menggunakan aplikasi <i>heyzine flipbook</i> .		
Pendampingan dan Evaluasi	1. Pendampingan dan penugasan secara berkelompok kepada mitra untuk merancang media <i>flipbook</i> yang akan digunakan dalam menerapkan model RADEC.	14 November 2025
	2. Evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman dan keterampilan mitra melalui pemberian <i>postest</i> berupa 15 soal pilihan ganda untuk mengetahui pemahaman mitra mengenai pemanfaatan model pembelajaran RADEC berbantuan <i>flipbook</i> dan angket untuk mengetahui respon mitra terkait manfaat program kegiatan yang telah dilaksanakan.	22 November 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan melalui 3 tahapan utama dengan rincian hasil kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan awal yang dilakukan oleh tim PkM kepada mitra sasaran adalah melakukan observasi awal dan identifikasi mengenai berbagai permasalahan yang dihadapi mitra dan diketahui bahwa berdasarkan hasil pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Kemdikbud menunjukkan bahwa di sekolah ini masih ditemui siswa yang belum memenuhi ketuntasan minimal dalam literasi dan numerasi. Hal ini menjadi perhatian utama, karena pada prinsipnya literasi dan numerasi merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik dan sangat dibutuhkan pada berbagai aspek kehidupan (Nashirulhaq et al., 2022). Kemampuan ini merupakan salah satu kecakapan hidup yang berperan dalam pertumbuhan intelektual dan kompetisi seorang individu (Daroin et al., 2022; Hariska et al., 2024).

Seseorang yang memiliki kemampuan literasi akan mampu memahami dan menganalisis informasi yang diterima, dan dengan kemampuan numerasi ia juga dapat memahami serta menerapkan konsep matematika dan pemecahan masalah pada aktivitas kehidupannya sehari-hari (Mulyati et al., 2024; Rahmasari et al., 2022). Melihat permasalahan tingkat literasi dan numerasi yang dimiliki mitra, maka perlu dilakukan pendampingan terhadap guru-guru untuk dapat mengembangkan

kompetensinya dalam merancang pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan literasi dan numerasi siswa. Karena, sejatinya guru merupakan kunci keberhasilan pendidikan (Hidayati et al., 2022), oleh karena itu menciptakan lingkungan belajar yang dapat mengembangkan kompetensi siswa menjadi suatu keharusan. Cara yang dapat dilakukan guru untuk dapat mengembangkan kemampuan ini adalah melalui pembiasaan pada aktivitas membaca, bercerita, serta penggunaan media pembelajaran menarik agar memotivasi siswa untuk belajar (Hidayati et al., 2023). Namun, sayangnya berdasarkan observasi awal belum banyak inovasi penggunaan media pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Meskipun demikian, mitra antusias untuk dapat mengikuti kegiatan pelatihan yang berfokus pada pengembangan literasi dan numerasi melalui pemanfaatan model pembelajaran RADEC dan media *Flipbook*. Berikut ini merupakan dokumentasi kegiatan sosialisasi awal yang dilakukan tim PKM untuk melaksanakan kegiatan pendampingan.



Gambar 1 Sosialisasi Kegiatan oleh Tim PkM di SMP N 2 Indralaya Selatan

Pemilihan model RADEC ini karena memiliki tahapan awal yakni *Read* yang bertujuan untuk membiasakan peserta didik untuk membaca dan memperoleh informasi untuk menambah wawasannya. Selain itu, tahap kegiatan pembelajaran ini dirancang untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis yang memang sangat relevan dengan literasi dan numerasi. Dengan solusi yang ditawarkan ini, selanjutnya pada tanggal 2 Oktober 2025 tim PkM melakukan kunjungan kembali untuk mensosialisasikan kegiatan yang akan dilaksanakan dan berfokus pada kegiatan pendampingan penggunaan model pembelajaran RADEC dan media *Flipbook*. Kegiatan ini disambut hangat oleh kepala sekolah yakni Ibu Kartina, M.Pd. dan berharap agar semua guru di sekolah dapat mengikuti kegiatan

pendampingan yang akan diberikan. Selain itu, tim juga telah melakukan pembagian tugas kepada seluruh anggota tim PkM sesuai dengan kepakarannya masing-masing dalam merancang materi pelatihan agar dapat diterima dengan baik oleh mitra, serta mempersiapkan berbagai keperluan administrasi dan perizinan kepada pihak terkait.

2. Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada 17 dan 18 Oktober 2025 secara langsung di SMP N 2 Indralaya Selatan. Kegiatan diawali dengan sambutan oleh Ketua PkM, dilanjutkan dengan sambutan Kepala SMP N 2 Indralaya Selatan, dan dibuka oleh Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya. Sebelum melakukan pemberian materi, tim melaksanakan pretest yang berisi 15 pertanyaan pilihan ganda mengenai pemanfaatan model pembelajaran RADEC berbantuan *Flipbook* yang disajikan menggunakan aplikasi kuis interaktif *Wayground* yang dipandu oleh Beny Dwi Saputra, M.Pd. untuk mengukur sejauh mana pemahaman mitra terkait materi pelatihan yang akan diberikan. Berdasarkan data *pretest* diperoleh rerata sebesar 50,22. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman mitra masih rendah terkait dengan penggunaan model pembelajaran RADEC dan media pembelajaran *Flipbook*.

Pada kegiatan pelatihan ini diberikan edukasi mengenai pentingnya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi oleh Dra. Siti Fatimah, M.Si. dilanjutkan dengan pemberian materi pengenalan model pembelajaran RADEC yang diberikan oleh Yuliana FH, S.Pd., M.Pd. Berikut ini merupakan dokumentasi kegiatan pendampingan yang diberikan oleh tim PKM kepada mitra terkait edukasi dan pengenalan model pembelajaran RADEC, *flipbook* sebagai inovasi dalam pembelajaran.





Gambar 2 Kegiatan Pelatihan oleh Tim PkM di SMP N 2 Indralaya Selatan

Pertemuan berikutnya diberikan materi pelatihan lanjutan mengenai pengenalan dan pemanfaatan aplikasi *heyzine flipbook* dan contoh *e-book* yang telah dikembangkan dari hasil penelitian sebelumnya oleh Dr. Dwi Hasmidyani, M.Pd. pada kegiatan ini pula diberikan penyerahan akun *professional heyzine flipbook* kepada mitra agar mereka dapat menggunakan aplikasi ini dengan fitur yang lebih lengkap dan jumlah *flipbook* yang disusun dapat lebih banyak. Pada aktivitas pelatihan ini, antusiasme peserta sangat tinggi, khususnya pada model pembelajaran RADEC yang baru pertama kali diperoleh dan menarik untuk diterapkan di kelas. Salah satu mitra bertanya terkait dengan tips nya agar model pembelajaran RADEC ini dapat diterapkan dengan maksimal, di saat memang siswa sekarang ini sangat sulit untuk melakukan pembiasaan membaca. Selain itu, para peserta tertarik untuk bersama-sama mempelajari cara menyusun sumber belajar berupa *e-book heyzine flipbook* yang ditampilkan oleh tim PkM. Kegiatan pelatihan yang diberikan diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan mitra terkait salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam merancang pembelajaran kreatif berupa model pembelajaran RADEC dengan memanfaatkan media *flipbook* dalam upaya mendukung peningkatan literasi dan numerasi.

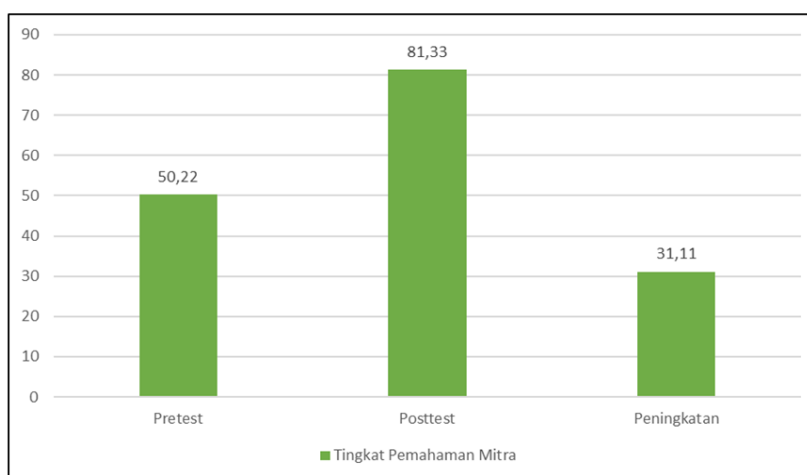
3. Kegiatan Pendampingan dan Evaluasi

Kegiatan pendampingan ini merupakan aktivitas lanjutan dari kegiatan pelatihan yang telah dilakukan sebelumnya yang bertujuan untuk memandu guru dalam merancang/menyusun sumber belajar dalam mendukung penerapan RADEC dengan *flipbook*. Untuk memperkaya muatan isi pada *flipbook* yang akan dihasilkan, tim PkM juga memberikan materi tutorial mengenai penggunaan Aplikasi *Wordwall* yang dapat digunakan dalam menyusun kuis interaktif. Materi tersebut disajikan oleh Dewi Pratita, S.Pd., M.Pd. yang menjelaskan secara

sistematis mengenai tahapan penggunaan aplikasi *wordwall*. Mitra kegiatan secara mandiri mengikuti arahan yang diberikan dalam penggunaan *wordwall*. Selain itu, dijelaskan pula tutorial mengenai penggunaan *heyzine flipbook* untuk menyatukan berbagai konten pembelajaran agar dapat disajikan secara utuh dalam sebuah *flipbook/e-book*.

Setelah kegiatan pemberian tutorial, dan pendampingan penyusunan media *flipbook* yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran RADEC dilakukan. Selanjutnya mitra secara berkelompok diberikan penugasan mandiri untuk dapat merancang *flipbook* sesuai dengan mata pelajaran yang diampu masing-masing dengan penyajian yang sesuai dengan tahapan model pembelajaran RADEC, sehingga *flipbook* ini dapat digunakan di kelas agar menciptakan aktivitas pembelajaran yang lebih menarik.

Hasil evaluasi melalui produk media *flipbook* dengan penyajian yang sesuai dengan tahapan model pembelajaran RADEC telah berhasil disusun oleh mitra dalam mendukung pembelajaran, meskipun dari 6 kelompok yang dibentuk, hanya 3 kelompok yang berhasil menyusun media tersebut atau sebesar 50% guru terampil dalam menyusun media kreatif berbantuan *flipbook* yang dapat digunakan dalam mendukung penerapan model pembelajaran RADEC. Selanjutnya, di akhir kegiatan pelatihan dan pendampingan juga diberikan *posttest* untuk melihat tingkat pemahaman guru sebelum dan setelah mengikuti kegiatan. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* diperoleh data sebagai berikut:



Gambar 3 Peningkatan Pemahaman Mitra Melalui *Pretest-Posttest*

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* diperoleh peningkatan pemahaman mitra sebesar 31,11 hal ini menunjukkan bahwa mitra memahami berbagai teknik penerapan model pembelajaran RADEC dan penyusunan media *flipbook* sebagai salah satu inovasi dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dalam mendukung literasi dan numerasi siswa. Respons positif juga diberikan oleh mitra, terkait kegiatan yang dilaksanakan, berdasarkan angket yang diberikan diperoleh penilaian pada aspek pelaksanaan kegiatan sebesar 85,16% dan aspek manfaat kegiatan sebesar 80,47, sehingga dihasilkan rerata sebesar 82,81% dengan kategori baik. Artinya kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan manfaat bagi mitra, terutama dalam peningkatan keterampilan guru untuk merancang pembelajaran kreatif dengan memanfaatkan teknologi. Mitra berharap kegiatan positif semacam ini harus terus dilakukan agar terjadi sinergi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman guru sebesar 31,11 untuk menerapkan model pembelajaran RADEC dan penyusunan media berbasis *flipbook* untuk mendukung aktivitas pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif. Selain itu, terjadi peningkatan keterampilan guru dalam merancang pembelajaran RADEC berbasis *flipbook* yang ditandai dengan 50% mitra mampu mendesain pembelajaran RADEC berbasis *flipbook*. Respon positif juga diberikan mitra terkait pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. Kegiatan ini memberikan manfaat dalam peningkatan keterampilan guru, sehingga kegiatan semacam ini harus terus dilakukan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan publikasi ini dibiayai oleh Anggaran Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2025 sesuai dengan SK Rektor Nomor 0014/UN9/SK.LPPM.PM/2025 tanggal 17 September 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Permatasari, R. D. A., Nurdiyanah, Wahid, M., & Wahyudi, J. (2023). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Baehaki, F., Murtafi'ah, N., & Kodariah, L. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis RADEC untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Sains. *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, 29(4), 61–73.
- Daroin, A. D., Vanessa, O., Santoso, K., Mei, D., Pranidia, A., & Halimah, L. L. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di SDN 2 Gombang Tulungagung. *D'Edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38–49.
- Elsa Sari Mulyati, Sarah Nur Azzahra, & Ichsan Fauzi Rachman. (2024). Memperkuat Literasi Dan Numerasi: Kunci Membangun Kualitas Pendidikan Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 26–35. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i1.55>
- FH, Y., Amrina, D. E., & Firmansyah. (2024). Systematic Literature Review : Can the Use of the RADEC Learning Model Enhance Students ' Critical Thinking Skills? *Journal of Economics Education and Entrepreneurship*, 5(3), 214–222.
- Fh, Y., Firmansyah, Amrina, D. E., Leisthari, A., & Taslimah, L. S. (2024). Analisis Kebutuhan Mahasiswa Akan Pengembangan Buku Ajar Digital Berbasis Flipbook. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 15(4), 404–412.
- Fitri, H., Fitria, Y., Solfema, & Sukma, E. (2023). Development of Teaching Materials Based on the Radec Model To Improve the HOTS of Grade V Elementary School Students. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 9(1), 108–116. <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/3847%0Ahttps://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/download/3847/2526>
- Hanum, C. B., Sopandi, W., & Sujana, A. (2023). Students' Participation and Collaboration Skills through RADEC Learning Model and the Influencing Factors. *Mimbar Sekolah Dasar*, 10(1), 210–225. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v10i1.55449>
- Hariska, L. M., Fahrurrozi, Halimah, Julipa Isnaeni, & Nur Islami. (2024). Optimalisasi penimngkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa melalui media kreatif dan interaktif di SD Negeri 1 Jurit. *ALPATIH: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 53–65. <https://doi.org/10.70115/alpatih.v2i2.199>
- Hidayati, L., Amalyaningsi, R., Ningrum, W. A., Nurhayati, U., & Wakhidah, N.

- (2022). Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Hybrid Learning di MTs Negeri 2 Sidoarjo. *PENSA E-JURNAL: Pedidikan Sains*, 10(1), 155–160. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa>
- Hidayati, V. R., Ermiana, I., Haryati, L. F., Nur, A., Rosyidah, K., & Anar, A. P. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pembelajaran Literasi dan Numerasi Sebagai Upaya Pencegahan Learning Loss Akibat Pandemi. *Altifani: Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 148–154. <https://doi.org/10.25008/altifani.v3i1.344>
- Izzah, S. M., Nabhar, N., & Auliya, F. (2023). Pengembangan E-Lkpd Berbasis Pendekatan Kontekstual Menggunakan Liveworksheets Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas Viii. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1(9), 763–774. www.liveworksheets.com
- Nashirulhaq, N., Nurzaelani, M. M., & Raini, Y. (2022). Pentingnya kemampuan dasar literasi dan numerasi di jenjang pendidikan smp. *Prosiding Teknologi Pendidikan*, 2(1), 118–122.
- Oganilirkab.bps.go.id. (2024). *Statistik Potensi Desa Kabupaten Ogan Ilir 2024* (Vol. 1).
- Pratita, D., FH, Y., & Firmansyah. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Interaktif Wordwall Games untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa MI Ahliyah 2 Palembang. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 08(03), 1326–1340.
- Rahmasari, U. D., Nugraha, A., & Lidinillah, D. A. M. (2022). Persepsi guru mengenai pentingnya kemampuan mengembangkan soal tes berbasis literasi dan numerasi di sekolah dasar. *Journal of Elementary Education*, 5(6), 1105–1112.
- Yohana, I., Sopandi, W., & Wahyu, W. (2022). The Urgency of Implementation RADEC Learning Model to Understanding of Three Levels Representation in Chemistry Learning: Literature Review. *Journal of Educational Sciences*, 6(2), 286. <https://doi.org/10.31258/jes.6.2.p.286-293>